

## **ABSTRAK**

### **PROSEDUR PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) SECARA *ONLINE* PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG**

**OLEH**

**WAHID PRAYOGI**

Kota Bandar Lampung sebagai daerah otonom saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala sektor yang mencakup seluruh aspek kehidupan, pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung mengutamakan pertumbuhan yang ingin di capai terutama pada sektor ekonomi dan sektor pembangunan. Guna mewujudkan hal tersebut pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung diberi kewenangan yang seluas-luasnya dalam memaksimalkan sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu melalui pemungutan yang disebut pajak, salah satu sektor pajak yang menjadi sumber pendapatan asli daerah yaitu Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ditemukan banyak kendala yang dihadapi terutama dalam sistem pembayaran yang rumit dan berdampak terhadap pendapatan asli daerah yang

tidak maksimal. hal ini di karenakan sistem pembayarannya masih menggunakan sistem manual. Menindaklanjuti hal tersebut pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang cepat, efektif, dan efisien terhadap masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, maka dibuatlah nota kesepahaman (*MOU*) antara Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung dengan PT. Bank lampung Cabang Bandar Lampung tentang pembayaran pajak daerah dengan sistem *online*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Prosedur Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) secara *online* pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung. Lokasi kajian penelitian ini pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Dr. Susilo No. 02 Bandar Lampung. Metode perolehan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode wawancara.

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Prosedur Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) secara *online* yang diterapkan Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung sudah cukup baik, tetapi sebaiknya sebagai saran seharusnya pada jangka waktu mendatang penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) bisa menggunakan ATM dan *sms banking*.